

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dapat berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti, sehingga realita yang terjadi dilapangan dapat diungkapkan secara jelas dan didukung dengan data-data.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1967). Alasan peneliti menggunakan model CIPP yaitu model ini melihat program secara menyeluruh yang mencakup *context, input, proses, dan product* dari program pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Selain itu, model ini sudah digunakan oleh banyak evaluator dan mudah dilaksanakan.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wirobrajan3 Yogyakarta. Lokasi penelitian beralamat di Jalan Gatutkaca No.19A, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252.

Hasil pengamatan dan observasi lapangan bahwa SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 menerapkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'ān, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi maupun data yang diperlukan dalam melakukan evaluasi program tersebut. Hal ini mendasari dilakukannya penelitian evaluasi program pembelajaran baca tulis Al-Qur'ān di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber atau informan untuk memperoleh keterangan terhadap suatu penelitian. Jadi, untuk mengumpulkan data wawancara dalam penelitian, subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer yang dijadikan sebagai bahan pokok penelitian yaitu: Kepala Sekolah, Koordinator BTA, Guru BTA, dan Siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 tahun ajaran 2018/2019.
2. Sumber sekunder sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini, yaitu: dokumentasi yang berkaitan dengan program BTA, Buku pembelajaran BTA dan data-data yang berkaitan dengan penelitian .

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan(Sugiyono, 2012). Menurut Khilmiyah (2016:230), mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dari dua pendapat di atas dapat dipahami bahwa observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data dimana peran peneliti melihat dan mengamati kejadian secara langsung agar mendapatkan data yang sebenarnya tanpa mengada-ada.

### 2. Wawancara

Menurut Khilmiyah (2016:230) bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interview) atau peneliti sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancari (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak sekolah. Adapun yang akan diwawancari adalah Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an dan siswa SD Muhammadiyah 3 Wirobrajan Yogyakarta.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan hasil pemikiran (Khilmiyah, 2016). Sedangkan menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi metode pengumpulan data adalah cara pengumpulan catatan atau dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dilapangan mengenai kondisi objektif tempat penelitian yang sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi data

Mereduksi bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2012). Reduksi data yaitu memilih data-data kasar yang muncul dilapangan untuk kemudian disederhanakandengan bermaksud untuk menajamkan, mengklarifikasi kan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interprestasi data dapat dilakukan dengan mudah.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan terorganisasi untuk menarik kesimpulan, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan digunakan untuk menyajikan sekumpulan data/informasi sistematis agar mudah dipahami secara utuh (Sugiyono, 2012). Menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2012).